

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH
DI SMA MUHAMMADIYAH 5 PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Aswatul Hasanah

NIM : 222019121

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH
DI SMA MUHAMMADIYAH 5 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Aswatul Hasanah

NIM : 222019121

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini : iii

Nama : Aswatul Hasanah

Nim : 222019121

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di
SMA Muhammadiyah 5 Palembang

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



Palembang, Maret 2023

Aswatul Hasanah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di
SMA Muhammadiyah 5 Palembang
Nama : Aswatul Hasanah
NIM : 222019121
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Pemeriksaan Manajemen

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Maret 2023

Pembimbing I,


Lis Djuniar, S.E, M.Si

NIDN/NBM: 0220067101/1115716


Pembimbing II,

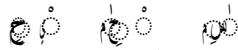

Kurnia Krisna Hari, S.E, M.Si

NIDN/NBM: 0214049002

Mengetahui,

Dekan
u.b. Ketua Program Prodi Akuntansi


Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Setiap yang berjalan di jalur yang benar pasti sampai ”

Terucap Syukur Kepada Allah Swt,
Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

- ❖ Ayah (Masril), Umi (Yulinar) yang selalu mendoakanku
- ❖ Saudara dan Keluarga Tercinta
- ❖ Teman Hidup Didiet Ferdian Sibandono
- ❖ Buah Hati Kami Fatih Kenzo Sulaiman
- ❖ Almamater



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbi'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Muhammadiyah 5 Palembang**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab 1 pendahuluan (Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian) bab 2 (kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis) bab 3 metodologi penelitian, (jenis penelitian, lokasi penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data, pengujian data, analisis data dan teknik analisis) bab 4 (hasil penelitian dan pembahasan) bab 5 (kesimpulan dan saran). Meski dalam penelitian skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan teima kasih penulis juga sampaikan kepada Ayahku Masril dan Umiku Yulinar serta Suamiku Didiet Ferdian Sisbandono, Buah hati kami Fatih Kenzo Sulaiman, Mertua, Saudara dan Keluarga yang telah memberikan doa dan bantuan baik secara moril maupun materil yang memiliki makna besar dalam proses

ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si dan ibu Kurnia Krisna Hari, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulisan dalam menyelesaikan studi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang.

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf wakil rektor.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, selaku Ketua Pogram Studi Akuntansi dan ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para Staff dan karyawan.
5. Bapak Drs. Muhammad Zairin, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Palembang yang telah memberikan dukungan dan juga izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan ibu Guru beserta Staff SMA Muhammadiyah 5 Palembang.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menngharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Palembang, Februari 2023

Penulis

Aswatul Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II Kajian Pustaka.....	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Analisis.....	12
2. Konsep Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	12
3. Pengaturan dan Pengelolaan Keuangan	17
4. Sumber-Sumber Keuangan Sekolah	20
5. Realisasi Anggaran.....	22
B. Penelitian Terdahulu	23
BAB III Metodologi Penelitian.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Data Yang Diperlukan.....	30

E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Analisa Dan Teknik Analisis	32
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Profil Sekolah.....	33
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	34
3. Data Siswa.....	35
4. Struktur organisasi dan Tugas-tugasnya.....	36
5. Keadaan Guru dan Karyawan	44
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
1. Perencanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	45
2. Realisasi Anggaran dalam Pengelolaan Keuangan	53
3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	58
4. Pengelolaan Keuangan Sekolah	62
BAB V Kesimpulan dan Saran	66
Daftar Pustaka.....	68

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1	Sumber Dana Pemasukan Sekolah.....	8
TABEL II. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	23
TABEL III. 1	Operasional Variabel.....	29
TABEL IV. 1	Nama-Nama Kepala Sekolah	34
TABEL IV. 2	Data Siswa.....	35
TABEL IV. 3	Keadaan Guru dan Karyawan	46
TABEL IV. 4	Data Sarana dan Prasarana	45
TABEL IV. 5	Tunggakan Siswa	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV. 1 Struktur Organisasi.....	34
---------------------------------------	----

ABSTRAK

Aswatul Hasanah / 222019121 / 2023/Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang.

Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang; 2. Untuk mengetahui realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang; 3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang; 4. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pengelolaan keuangan sekolah yang dapat dilihat dari sumber keuangan Bantuan Operasional Sekolah, dana Program Sekolah Gratis, dan Uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Uang Daftar Ulang, Uang Penerimaan Siswa Baru, dan Uang Ujian Semester diawali dengan mengadakan musyawarah rapat seluruh guru dan karyawan untuk penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Realisasi pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang telah dilakukan secara transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, dan sesuai dengan Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun ajaran dan Dana Program Sekolah Gratis tahun 2022. Faktor pendukung pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang dapat dilihat dari sisi perencanaan dan besarnya dukungan dewan guru dan staff, kepala sekolah, orang tua/wali siswa dan Pemerintah. Sedangkan faktor penghambat tidak lancarnya pengumpulan iuran dari pihak orang tua/wali siswa, dan Dana Program Sekolah Gratis selama 1 tahun yang belum dicairkan oleh Pemerintah Sumatera Selatan, tidak sesuai dengan rencana yang sebelumnya terhadap realisasinya.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Sekolah, Perencanaan Anggaran, Realisasi Anggaran

ABSTRACT

Aswatul Hasanah / 22019121 / 2023/Analysis of School Financial Management at SMA Muhammadiyah 5 Palembang.

This study aims: 1. To find out the planning in managing school finances at SMA Muhammadiyah 5 Palembang; 2. To find out the budget realization in managing school finances at SMA Muhammadiyah 5 Palembang; 3. to find out the supporting and hindering factors in managing school finances at SMA Muhammadiyah 5 Palembang; 4. to find out the implementation of the principles of school financial management. In accordance with the research objectives, the research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques used are interviews and documentation. The results of the study show that the planning process for school financial management, which can be seen from the financial sources of School Operational Assistance (BOS), Free School Program funds, and School Tuitions (SPP), Re-admission Money, New Student Enrolment, and Semester Examination Money, begins by holding coordination meetings with all teachers and school staffs to prepare the School Activity and Budget Plan (RKAS) and the Budget Plan (RAB). Realization of school financial management at Muhammadiyah 5 Palembang High School has been carried out in a transparent, accountable, effective and efficient manner, and in accordance with the Technical Guidelines for Using School Operational Assistance for the 2022 school year and Free School Program Funds. Supporting factors for school financial management at Muhammadiyah 5 Palembang High School can be seen in terms of planning and the amount of support from the teacher and school staff, school principal, school committee and the Government. Meanwhile, the inhibiting factors are the stagnated payment from the parents/guardians of students, and of the Free School Program Fund for 1 year which had not been imbursed by the Government of South Sumatra, not in accordance with the previous plan for its realization.

Key words: School Finance Management, Budget Planning, Budget Realization

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi saat ini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkarakter, berkompetensi, berintegritas, dan bermental jujur sangatlah dibutuhkan. Jika dibandingkan dengan negara lain mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal, baik pendidikan formal maupun informal. Selain mutu pendidikan, kualitas pendidikan di Indonesia juga masih belum merata terutama di daerah terpencil. Belum meratanya pendidikan di Indonesia dikarenakan oleh berbagai hal, mulai dari sarana dan prasarana sekolah yang tidak layak, kurangnya kesejahteraan guru dan permasalahan lainnya. Permasalahan tersebut akan menghambat penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan ketrampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Sekolah adalah suatu aktivitas besar yang di dalamnya ada empat komponen yang saling berkaitan. Empat komponen yang dimaksud adalah pertama staf tata laksana administrasi dan kedua staf teknis pendidikan yang di dalamnya ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah (Wakasek) dan guru. Komponen ketiga adalah komite sekolah sebagai badan independen yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan keempat siswa sebagai peserta didik yang bisa ditempatkan sebagai konsumen dengan tingkat pelayanan seoptimal mungkin. Keberlangsungan operasional sekolah

terbentuk dari hubungan “simbiosis mutualis”, maka hubungan keempatnya harus sinergis. Kebutuhan akan pendidikan demikian tinggi, tentulah keempat komponen tersebut harus siap siaga mengerahkan kemampuan yang optimal semata-mata demi kebutuhan peserta didik. Sebagai penunjang kegiatan manajemen, sekolah memerlukan uang untuk melaksanakan rencana kegiatan sekolah yang telah ditetapkan dalam periode tertentu.

Uang yang beredar dalam sekolah sudah sepatutnya dikelola dengan baik berdasarkan peraturan yang berlaku. Kualitas pelayanan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh baik buruknya mutu pengelolaan keuangan sekolah. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses dan manajemen yang menjamin akan sumber daya masyarakat dipergunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku perlu diterapkan dan dikembangkan sehubungan dengan pentingnya pengelolaan kepercayaan masyarakat dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah pengelolaan yang baik terutama di bidang keuangan sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat efisien dan efektif. Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh stakeholder yang baik pula. Stakeholder yang baik berupa pihak-pihak internal

maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan stakeholder akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada jumlah uang yang optimal. Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Jika jumlah uang yang berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan sekolah, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja guru, karyawan, pemanfaatan fasilitas sekolah dan yang lainnya. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip

Salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan pendidikan, terletak pada kemampuan SDM dalam mengelola dana yang tersedia dengan mengacu pada kebutuhan pokok dan skala prioritas program pembangunan pendidikan dari tahun ke tahun secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perencanaan program. Pemerintah dalam hal ini memegang peranan yang esensial demi terciptanya situasi dan kondisi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang demokratis dan berkeadilan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 4, ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003) bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi

hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Kata diskriminatif di sini berlaku untuk pembiayaan pendidikan, artinya bahwa pembiayaan pendidikan haruslah tidak mendiskriminatifkan setiap warga negara yang memiliki keinginan untuk dapat mengikuti pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi dirinya (Renny dkk, 2018:77-90).

Pendidikan menjadi manusia cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang membari keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individualnya manusia yang memiliki derajat. Berbicara tentang penyelenggaraan pendidikan, maka tidak luput dari yang namanya keuangan pendidikan (sekolah). Keuangan merupakan komponen yang penting dalam lembaga pendidikan (Burger et al, 2015: 13-6). Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Keuangan yang dikelola sekolah yang efektif dan optimal ditekankan supaya dilakukan sistem manajemen sekolah untuk mengatur keuangan dengan baik. Terdapat peraturan dari pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan yang menggunakan beberapa prinsip seperti keadilan dan akuntabilitas umum dan juga efisiensi serta transparansi. Ketentuan Majelis Pendidikan dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 101/KTN/I.4/C/2017 tentang pengelolaan keuangan sekolah perlu dilakukan secara optimal, efisien, transparan dan akuntabel. Dalam mengelola keuangan

tidak terlepas dari keempat prinsip tersebut yang dimana selalu dimulai dari yang namanya perencanaan dan pengeluaran anggaran pendidikan dan juga realisasi penerimaan serta pengawasan sampai pada tahap pemeriksaan dan juga pertanggungjawaban. Sesuai dengan keempat prinsip diatas, maka yang menjadi fokus peneliti dan yang akan dijadikan indikator untuk pemecahan masalah dalam penelitian adalah menggunakan prinsip transparansi. Sekolah dalam mengelola keuangan terdapat beberapa hal yang harus dilaluinya yaitu melakukan perencanaan dan anggaran yang direalisasikan dan juga pertanggungjawaban, setiap sekolah masih jauh dari harapan berdasarkan prinsip yang seharusnya dilakukan sekolah dalam mengelola keuangan.

Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik (Rangongo et al, 2016:1-10). Sebesar apapun dana sekolah bila tidak dikelola dengan manajemen yang baik, maka sekolah tersebut akan mengalami suatu kemunduran. Manajemen keuangan harus ditangani secara serius, sistematis, dan penuh tanggung jawab untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, karena manajemen keuangan yang efisien akan memastikan adanya keuntungan bagi lembaga pendidikan (Anam, 2019:56-75). Sebuah lembaga pendidikan yang bagus, tentunya memiliki pengelolaan keuangan yang bagus pula guna mencapai target yang telah ditetapkan bersama. Dalam rangka menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan, maka sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga memiliki peran penting

dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut (Centerwall & Nolin, 2019:1-30).

Fenomena yang terkait dengan Keuangan Sekolah, seperti fenomena yang telah penulis kutip dari Miftahurrizqi, 2021 dalam *yoursay.suara.com*, permasalahan utama yang harus diselesaikan yakni pada terbatasnya sumber dana akibat terhambatnya pembayaran SPP siswa yang menjadi penyokong utama sekolah swasta akibat pandemic *Covid-19*. “Penataan ulang anggaran sekolah harus dalam menghadapi pandemi, seperti dengan mempergunakan anggaran sekolah untuk memperbaiki infrastruktur sekolah khususnya peralatan yang menunjang proses pembelajaran secara daring. Sekolah perlu mengadakan revisi mengenai *budget* yang dapat membentuk transparansi dan akuntabilitas laporan pengelolaan dana seperti dalam standar akuntansi keuangan, pembuatan program yang selaras dengan upaya penghematan *budget*, dan membuat prioritas belanja sekolah untuk pengembangan kegiatan belajar mengajar secara daring.”

Indra 2008, dalam Kompas menjelaskan tentang kinerja anggaran kurang memenuhi target kualitas pendidikan, pada saat pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terlambat, ada sekolah yang menarik dana talangan dari orangtua siswa. Namun saat BOS cair, dana BOS tetap diterima sekolah, namun dana dari orangtua siswa tidak dikembalikan. Indra menambahkan, alokasi dana yang kurang efektif terbukti dari kurangnya akses perpustakaan di pedesaan meskipun teknologi informasi mulai diterapkan di seluruh wilayah Yogyakarta.

Ashyfa 2021, dalam Kompasiana.com menjelaskan pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap kualitas belajar di Sekolah “Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai tentunya memberikan pengaruh bagi tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar. Proses belajar akan terganggu dan terhambat apabila lingkungan belajar tidak mendukung, contohnya dalam mencari sumber belajar buku bukan lagi menjadi sumber utama karena saat ini semua hal sudah mengarah ke internet atau serba digital. Apabila sekolah tidak menyediakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau smartphone proses belajar akan kurang efisien.” Proses belajar yang terhambat akan menyebabkan kualitas belajar di sekolah tidak optimal (Kompasiana.com).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Abid (2015:1-32) di SMA Negeri SeKabupaten Kendal, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMA Negeri SeKabupaten Kendal telah dilakukan secara adil dan efisien dengan memenuhi peraturan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2021:72-73) di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal, menunjukkan bahwa proses perencanaan pengelolaan keuangan sekolah yang dapat dilihat dari sumber keuangan dana BOS dan dana komite sekolah diawali dengan musyawarah dan mengadakan rapat seluruh guru dan karyawan dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB, berdasarkan rencan-rencana yang dibutuhkan sekolah yang terlebih dahulu akan dipertimbangkan Komite Sekolah. Helena (2022:1-7) melakukan

penelitaian di SDN Merjosari 1 Malang menjelaskan bahwa pembiayaan pendidikan dilakukan dengan menyusun anggaran sekolah yang dituangkan dalam RAPBS dan memanfaatkan 3 sumber pendanaan Pendidikan (pemerintah, orangtua/masyarakat, dan sumber lain).

Berdasarkan survei yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 5 Palembang yang jumlah siswanya sebanyak 503 siswa, sumber dana pemasukan sekolah yang dikelola oleh sekolah dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel : I.1
Sumber Dana Pemasukan Sekolah

SPP	Rp	150.000 /Bulan
Penerimaan Peserta Siswa Baru	Rp	975.000 /Tahun
Daftar Ulang	Rp	725.000 /Tahun
Uang Ujian Semester	Rp	150.000 /Semester
Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Rp	350.088.000 /4 Triwulan
Dana Program Sekolah Gratis (PSG)	Rp	673.500.000 /4 Triwulan

Sumber : SMA Muhammadiyah 5 Palembang 2023

Berdasarkan table diatas Aking sebagai bendahara menyatakan adanya masalah keterlambatan pembayaran SPP, Uang Penerimaan Siswa Baru, Uang Daftar Ulang, dan Uang Ujian Semester yang dibayarkan orang tua/wali siswa kesekolah, dan pemerintah belum mencairkan Dana Program Sekolah Gratis selama 12 bulan sehingga mengakibatkan ada kesenjangan antara jumlah penerimaan dan jumlah kebutuhan sekolah. Jumlah tunggakan siswa setiap tahunnya meningkat drastis karena dampak *Covid-19*, para orang tua/wali siswa menjadikan pengaruh *Covid-19* sebagai alasan mereka untuk menunda pembayaran tunggakan anak-anak mereka saat ditagih oleh pihak sekolah.

Rata-rata orang tua/wali siswa yang bersekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang ekonomi mereka menengah menengah kebawah. Dari tahun 1995 sampai dengan sekarang banyak alumni yang belum mengambil ijazah mereka dikarenakan belum bisa membayar tunggakan mereka.

Sodikin sebagai Kepala Tata Usaha dan Izzul sebagai Wakil Sarana dan Prasarana menyatakan keuangan sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari aspek lainnya. Semakin baik kondisi keuangan di lembaga ini, maka semakin baik pula kemampuan sekolah dalam mendanai berbagai keperluan sekolah, terutama dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan guna menunjang proses pembelajaran di sekolah dan demi tercapainya tujuan pendidikan. Sebaliknya, sekolah yang tidak memiliki keuangan yang cukup, maka sekolah tidak akan mampu melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan yang direncanakan dalam RKAS, sehingga masi banyak sarana prasanara sekolah yang belum terpenuhi untuk meningkatkan proses pembelajaran seperti : pertama kurangnya ruangan kelas untuk proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi dua shift, sehingga jam mengajar yang seharusnya 45 menit untuk satu jam pelajaran menjadi 35 menit.

Kedua, ruangan perpustakaa yang satu ruangan disekat menjadi dua ruangan yang dipergunakan menjadi ruangan perpustakaan SMA Muhammadiyah 5 Palembang dan perpustakaan SMP Muhammadiyah 7 Palembang, menyulitkan petugas perpustakaan mengatur buku-buku, sehingga mengakibatkan minimnya ruangan baca bagi siswa untuk membaca buku di

perpustakaan sekolah dikarenakan kecilnya ruangan perpustakaan tersebut. Ketiga, kurangnya pengadministrasian sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, pengawasan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Keempat, begabungnya ruangan kantor dan ruangan dapur antara SMA Muhammadiyah 5 Palembang dengan SMP Muhammadiyah 7 Palembang mengakibatkan banyak barang inventaris sekolah yang hilang seperti sendok, piring, gelas dan barang lainnya. Barang yang rusak seperti kursi guru, meja dan kursi siswa, dan juga banyak barang-barang penunjang pendidikan seperti alat-alat labor, buku bacaan, dan lainnya yang belum ada dan lengkap sehingga menghambat proses belajar dan mengajar.

Zairin sebagai kepala sekolah SMA Muhammadiyah 5 Palembang menyatakan, pembangunan ruangan kelas baru untuk menaikkan lantai dua, terhambat karena bantuan sekolah gratis dari pemerintah selama 1 tahun belum dicairkan oleh pemerintah, sehingga tabungan sekolah yang seharusnya digunakan untuk pembangunan dialihkan untuk membayar gaji guru dan staff SMA Muhammadiyah 5 Palembang. Kewajiban yang harus dibayarkan kepada perserikatan belum bisa dibayarkan dan meningkatnya tunggakan siswa setiap tahunnya apalagi selama pandemi Covid 19 sangat meningkat drastis sehingga menyulitkan sekolah untuk membenahi sekolah, membayar kewajiban yang harus dibayar ke pada perserikatan, melakukan pembangunan ruangan kelas baru untuk proses pembelajaran agar lebih kondusif.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian diatas tentang pentingnya pengelolaan keuangan sekolah. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas sebelumnya maka dapat dirumusan masalah bagaimanakah pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuannya adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah di SMA Muhammadiyah 5 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penelitian ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengelolaan keuangan sekolah.

2. Bagi SMA Muhammadiyah 5 Palembang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan SMA Muhammadiyah 5 Palembang dapat menjadikan penelitian ini sebuah masukan lebih lanjut untuk meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2019). Manajemen Keuangan Madrasah yang Bersumber dari Masyarakat. *At-Turats*, 13(1), 56–75.
- Ashyfa Heryani (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Kualitas Belajar di Sekolah <https://www.kompasiana.com/ashyfa172/61c2cea717e4ac6781726672/> 19 Desember 2022
- Burger, R. H., Kaufman, P. T., & Atkinson, A. L. (2015). Disturbingly Weak: The Current State of Financial Management Education in Library and Information Science Curricula. *Journal of Education for Library and Information Science*, 56(3), 13–16.
- Centerwall, U., & Nolin, J. (2019). Using an Infrastructure Perspective to Conceptualise The Visibility of School Libraries in Sweden. *Information Research*, 24(3), 1–30.
- Depdiknas (2003). Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas (2008). Undang-undang RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Nasional.
- Dwi Handayani (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Muhammadiyah SeSurakarta, (Surakarta:UMS), h.8-17.
- Fajar, N., & Arfan, M. (2017). Analisis Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 95--102.
- Ibrahim Bafadal. Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 28
- Indara Bastian (2008). Pengelolaan Keuangan Sekolah kurang Transparan. <https://nasional.kompas.com/read/2008/11/14/20385718/regionaljawa> 19 Desember 2022
- M. Abid Dzulfikar (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMAN Se-Kabupaten Kendal. (Semarang: Universitas Negeri Semarang), h. 1-32
- Miftahurrizqi Insani (2021). Krisis Keuangan Sekolah Swasta di Era Pandemi. <https://yoursay.suara.com/news/2021/12/26/11071> 19 Desember 2022
- Nurul Fadil (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus SMAN 1 Bandar Kapupaten Bener Meriah), (Banda Aceh:Uin-Raniry), h.66-74.

- Helena Tuwa Sobu Sudi (2022) Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi SDN Merjosari 1 Malang) *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 5(1), h 1-7
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106.
- Rangongo, P., Mohlakwana, M., & Beckmann, J. (2016). Causes of Financial Mismanagement in South African Public Schools : The Views of Role Players. *South African Journal of Education*, 36(3), 1–10.
- Renny Mayasari, Shopiana, dan Toni Julham, “Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan,” *Sabilarrasyad* 3, no. 2 (2018): 77 90, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/482>.
- Robbins, S dan Coulter, M. (2007) *Manajemen*. Edisi Kedelapan, Jakarta : PT Indeks. h.284
- Saputri Agustina (2021) Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 3(1), 72-73
- Siti Mela Khoeriyah, dan Hinggil Permana (2022), *Manajemen Keuangan Sekolah Di SMP Al-Muslih Karawang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 5(1), 15-20
- Sugiono, (2015). Pengertian Analisis, Fungsi, Tujuan, dan Jenis jenis Analisa, hal 355 <https://salamadian.com/pengertian-analisis/>, diakses 19 Desember 2022.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suradji, M. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,1(2), h 11-18.
- Tandililing, J. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Guru di Kabupaten Keerom. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 4(2), 38–57.
- Wiradi. (2020). Pengertian Analisis, Universitas Raharja, Analisis. Hal 13 <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis>, diakses 19 Desember 2022.